

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/ *As Of June 30, 2025*
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit) / *And December 31, 2024 (Audit)*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED SIX MONTH PERIOD
JUNE 30, 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Radius Wirawan Ko
Alamat kantor : Jalan Daan Mogot Km 14 No 700 Jakarta 11840
Telepon : 021-6192222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rubianto
Alamat kantor : Jalan Daan Mogot Km 14 No 700 Jakarta 11840
Telepon : 021-6192222
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Radius Wirawan Ko
Office address : Jalan Daan Mogot Km 14 No 700 Jakarta 11840
Telephone : 021-6192222
Title : President Director
- Name : Rubianto
Office address : Jalan Daan Mogot Km 14 No 700 Jakarta 11840
Telephone : 021-6192222
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Pelangi Indah Canindo Tbk;
2. The financial statements PT Pelangi Indah Canindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Pelangi Indah Canindo Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements PT Pelangi Indah Canindo Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Pelangi Indah Canindo Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors

Radius Wirawan Ko
Direktur Utama/President Director

Rubianto
Direktur/Director

Jakarta, 25 Juli 2025 / July 25, 2025

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk		PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)		As Of June 30, 2025 (Unaudited)	
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)		And December 31, 2024 (Audit)	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,27,28	892.783.496	1.955.864.964
Piutang usaha	2,6,27,28		
Pihak ketiga		46.573.085.845	47.214.688.784
Pihak berelasi	6,26	73.019.809.130	111.693.981.893
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(15.501.088.661)	(15.501.088.661)
Piutang lain-lain	2,27,28		
Pihak ketiga	2,7	580.377.000	587.057.001
Pajak dibayar dimuka	19b	175.955.721	48.244.959
Persediaan	2,8	147.723.812.850	155.311.720.380
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	1.406.820.991	220.964.192
Total Aset Lancar		254.871.556.373	301.531.433.512
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,27,28	616.728.844	573.626.391
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2,7,26,27	233.910.815.659	195.871.447.086
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(4.301.843.242)	(4.301.843.242)
Investasi dalam kerjasama operasi	2,10	85.987.261.451	85.987.261.451
Uang muka	9	26.838.000.825	27.083.392.078
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,12	5.195.277.876	17.858.094.273
Aset tetap - neto	2,11	79.609.624.979	79.410.703.199
Aset pajak tangguhan - neto	2,19e	8.188.722.881	8.810.332.833
Total Aset Tidak Lancar		436.044.589.273	411.293.014.069
TOTAL ASET		690.916.145.646	712.824.447.581

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk		PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)	
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)		As Of June 30, 2025 (Unaudited)	
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)		And December 31, 2024 (Audit)	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA			
 PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,27,28	74.187.167.361	79.478.879.967
Utang usaha	2,13,27,28		
Pihak ketiga		81.542.409.694	83.289.742.972
Pihak berelasi	2,26	18.799.813.595	17.543.710.875
Beban akrual	2,14,27,28	1.303.341.977	1.720.432.082
Utang pajak	19c	8.782.146.265	7.663.164.185
Uang muka penjualan	2	1.365.000.000	3.228.814.120
Liabilitas jangka panjang			
jatuh tempo dalam			
satu tahun	2,27,28		
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	15	17.075.768.776	12.688.049.912
Pihak berelasi	2,26,27,28	16.058.810.727	15.108.810.727
Utang pembiayaan	18		
konsumen		-	16.420.200.712
Total Liabilitas Jangka			
 Pendek		219.114.458.395	237.141.805.552
LIABILITAS JANGKA			NON-CURRENT
 PANJANG			LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang			
setelah dikurangi bagian			
jatuh tempo dalam waktu			
satu tahun	2,27,28		
Utang lain-lain	15		
pihak ketiga		189.053.986.473	196.845.731.411
Utang pembiayaan			
konsumen	18	-	-
Utang lembaga keuangan			
nonbank	17,27,28	34.816.739.909	35.927.039.919
Liabilitas imbalan			
pascakerja	2,20	34.905.447.903	34.905.447.903
Total Liabilitas Jangka			
 Panjang		258.776.174.285	267.678.219.233
TOTAL LIABILITAS		477.890.632.680	504.820.024.785

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk			PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)	
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)			As Of June 30, 2025 (Unaudited)	
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)			And December 31, 2024 (Audit)	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
(lanjutan)				(continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 230 par
Rp 230 per saham				par value per share
Modal dasar terdiri atas				Authorized
522.905.000.000 saham				522,905,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and paid
disetor 568.375.000 sahan	21	130.726.250.000	130.726.250.000	568,375,000 shares
Tambahan modal disetor	22	5.888.000.000	5.888.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		76.411.262.966	71.390.172.796	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		213.025.512.966	208.004.422.796	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		690.916.145.646	712.824.447.581	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Six Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PENJUALAN NETO	2,23	288.907.248.342	303.135.191.289	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24	(249.615.635.512)	(265.895.293.904)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		39.291.612.830	37.239.897.385	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2,25	(6.322.314.724)	(6.448.846.857)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,25	(15.063.098.685)	(15.576.274.879)	General and administrative expenses
LABA USAHA		17.906.199.421	15.214.775.649	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap	11	-	1.181.229.389	Profit (loss) on sale and dis- posal of the fixed assets
Keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	12	1.065.720.798	-	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		16.981.907	30.105.076	Interest income
Penurunan nilai piutang	6	-	-	Allowance for impairment receivables
Pendapatan lain-lain		1.940.037.052	-	Other income
Beban pajak		(1.403.999.439)	(543.928.653)	Tax expense
Beban bunga pembiayaan konsumen - neto		-	(480.460.017)	Consumer financing interest expense - net
Beban bunga pinjaman - neto		(12.862.485.269)	(11.482.647.068)	Interest expenses loans
Rugi selisih kurs bersih		(26.254.092)	(354.314.580)	Loss on foreign exchange net
Lain-lain		(3.378.157)	(189.947.216)	Others
Total beban lain-lain - neto		(11.273.377.200)	(11.839.963.070)	Total expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.632.822.221	3.374.812.579	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024	130.726.250.000	5.888.000.000	68.337.293.140	204.951.543.140	Balance as of January 1, 2024
Laba netto tahun berjalan	-	-	2.767.225.457	2.767.225.457	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	285.654.199	285.654.199	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	130.726.250.000	5.888.000.000	71.390.172.796	208.004.422.796	Balance as of December 31, 2024
Laba netto tahun berjalan	-	-	5.021.090.170	5.021.090.170	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2025	130.726.250.000	5.888.000.000	76.411.262.966	213.025.512.966	Balance as of June 30, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		335.817.611.574	350.015.513.919	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(247.338.182.302)	(373.652.138.490)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya				Payments other operating
operasional dan lainnya		(17.427.632.183)	2.603.895.247	expenses
Penerimaan dari pendapatan				income and current
bunga dan jasa giro		16.981.907	30.105.076	accounts
Pembayaran bunga dan				Payment for interest and
beban keuangan		(12.862.485.269)	(11.963.107.085)	financial charges
Pembayaran pajak penghasilan		(1.739.442.813)	380.015.471	Payments income tax
Kas Neto Diperoleh				Net Cash Provided
dari (Digunakan untuk)				by (Used in) Operating
Aktivitas Operasi		56.466.850.915	(32.585.715.862)	Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan				Proceed from sale of
aset tetap	11	1.065.720.798	1.181.229.389	fixed asset
Kenaikan piutang lain-lain		(38.039.368.573)	(9.103.000)	Increase other receivables
Pembayaran uang muka				Advance payment of
aset tetap		-	-	fixed asset
Penerimaan (pembayaran) dana				Proceeds (repayment)
yang dibatasi penggunaannya		(43.102.453)	174.432.940	in restricted fund
Perolehan aset tetap	11	(3.028.687.689)	(139.002.085)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh				Net Cash Provided by
dari Aktivitas				Investing
Investasi		(40.045.437.917)	1.207.557.244	Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Six Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank				Payment to short-term
jangka pendek		(5.291.712.606)	29.891.642.498	bank loans
Penerimaan utang bank				Proceeds from short-term
jangka pendek		-	-	bank loans
Pembayaran utang				Payment to consumer
pembiayaan konsumen		(16.420.200.712)	(1.049.262.624)	financing payable
Pembayaran utang				Payment to non-bank
keuangan lembaga				financial institution
nonbank		(1.110.300.010)	(1.630.767.269)	payables
Pembayaran				Payment in
utang lain-lain		5.337.718.864	-	other payables
Kas Neto				Net Cash
Digunakan untuk Aktivitas				Used in Financing
Pendanaan		(17.484.494.464)	27.211.612.605	Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK		(1.063.081.466)	(4.166.546.013)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND
AWAL TAHUN		1.955.864.964	5.266.122.191	IN BANKS AT THE BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN
AKHIR TAHUN		892.783.498	1.099.576.178	BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 30 April 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 522.905.000.000 (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta Notaris No. 89 tanggal 14 Desember 2023 dari Sakti Lo, S.H., mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0264037.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 441/I/PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/199 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company") was established under the framework of the Law of Domestic Investment No.1968 j.o Act No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated September 26, 1983 from Soelaiman Lubis,S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. C2-156.HT.01.01.Th.84 dated January 9, 1984.

Based on the date of Notarial Deed No. 58 April 30, 2008 regarding from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The authorized capital of the Company is Rp 522,905,000,000 (five hundred twenty two billion nine hundred five million rupiah) which is divided into 2,273,500,000 (two billion two hundred seventy three million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp 230 (two hundred thirty rupiah) per share and 568,375,000 (five hundred sixty eight million three hundred seventy five thousand) shares have been issued and fully paid up. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-30364.AH.01-02 Year 2008 dated June 4, 2008

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 89 dated December 14, 2023 from Sakti Lo, S.H., regarding changes in the composition of board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0264037.AH.01.11.Year 2023 dated December 29, 2023.

In accordance with the decree of Principle Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") No. 441/I/PMDN/1989 No. 3819-02-06962 project dated July 5, 1989 and a letter of approval in accordance with the extension of the principle approval letter Np.19/II/PMDN/1993 No. 3819-02-06963 project dated February 1, 1993 and in accordance with article 2 of Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the business of industrial metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing, services.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Darminto
Komisaris	-
Komisaris Independen	Rodrigues Kurniawan

Direksi

Direktur Utama	Radius Wirawan Ko
Direktur	Rubianto

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Rodrigues Kurniawan
Anggota	Hariri
Anggota	Ayu

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan Desember 2024 jumlah karyawan tetap Perusahaan mempunyai 171 dan 170 pegawai (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Daan Mogot Km 14 No.700, and has a factory located in Cimone, Cikupa and Balaraja (Tangerang) and Cilacap. The Company started commercial operations in 1984.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

As of June 30, 2024 and December 31, 2024, the total number of permanent employees of the Company has approximately 171 and 170 employees (unaudited).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp 500 per saham menjadi Rp 230 per saham dilakukan pada tanggal 1 November 2007, Akta No. 2 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Juli 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering

The Company obtained effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1398/PM/1996 dated August 29, 1996 for the public offering of shares to the public through the Jakarta Stock Exchange as many as 27.5 million common shares with nominal value of Rp 500 per share. Reorganization (decrease) in par value of Rp 500 per share to Rp 230 per share. Based on the Deed No. 2 on November 1, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by Directors of the Company, as the party who are responsible in the preparation and completion of the financial statements on July 25, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

	30 Juni 2025
1 Euro ("EUR")	19.009
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.233
1 Dolar Australia ("AUD")	10.481

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

	31 Desember 2024	
16.851		Euro ("EUR") 1
16.162		United States Dollar ("USD") 1
10.082		Australia Dollar ("AUD") 1

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, The Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted funds. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan nonbank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the June 30, 2025 and December 31, 2024, The Company's had only financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and non-bank financial institutions payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari deposito dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Fund

Restricted fund represent deposit and neither used as collateral restricted.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amendemen PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 228 (sebelumnya) PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 228 (formerly PSAK 15) paragraph 38.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. .

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendment to PSAK 228 (formerly PSAK 15) "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK 228 (formerly PSAK 15) add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 109 (formerly PSAK 71) to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 228 (formerly PSAK 15) paragraph 38.

Associates Entities

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Joint Venture

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK 109 (formerly PSAK No. 71) "Financial Instruments", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, *goodwill* is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years
Bangunan	20
Mesin	10
Peralatan pabrik	10
Instalasi	10
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Bangunan dalam penyelesaian direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan dibebankan sejak tanggal bangunan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (lanjutan)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are change to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Assets
Buildings
Machineries
Plant equipment
Installation
Vehicles
Office equipment

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual Ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk asetaset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use and their sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets relating to employee benefits, financial assets and investment properties carried at fair value, which are specifically excluded from this requirement.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) should not be depreciated or amortized while classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale are still recognized.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

i). Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

ii). Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

i) The Company has the right to operate the asset;

ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Post-employment Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of different transaction prices for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advance".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)
Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)
Expenses (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities is recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the related financial liabilities. □

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax (continued)

(i) Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance costs.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

u. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusi dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are recognized in the financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan, diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dalam untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57).

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57).

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.996.401	30.638.981	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	433.443.719	727.212.736	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313.907.032	982.938.749	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	116.932.685	195.882.763	PT Bank Central Asia Tbk
Shinhan Bank Indonesia	11.235	-	Shinhan Bank Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	348.656	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.781.628	16.568.151	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.065.720.798	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.710.797	2.274.928	
Sub-total	883.787.095	1.925.225.983	Sub-total
Total	892.783.496	1.955.864.964	Total

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank			Cash in Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	616.728.844	573.626.391	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	616.728.844	573.626.391	Total

Dana berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan deposito jaminan.

Fund in Rupiah and United States Dollar and these deposit is a deposit guarantee.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
PT Pertamina Lubricant	20.928.495.000
PT Multiatek Drumindo	14.070.971.000
PT Energizer Indonesia	2.793.360.767
PT BASF Indonesia	2.642.573.741
PT Archroma Indonesia	2.383.225.500
Muara Perdana	555.000.000
PT Cemani Toka	503.496.000
PT Murni Cahaya Pratama	461.948.145
PT Multi Makmur Indah Industri	391.940.378
PT Latinusa	306.415.946
PT Sinar Mas Bio Energy	239.760.000
Siegwerk Indonesia	223.776.000
PT Sari Dumai	208.800.000
PT Inkote Indonesia	118.068.480
PT Khong Guan Indonesia	-
PT Goldenindo Abra	-
PT BASF Care Chemical	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	745.254.888
Sub-total	46.573.085.845
 Pihak berelasi (Catatan 26)	 73.019.809.130
Total	119.592.894.975
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)
Neto	104.091.806.313

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Rupiah	104.091.806.313

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	55.441.036.552
31 - 60 hari	19.085.837.944
61 - 90 hari	4.561.653.322
91 - 120 hari	1.049.283.000
Lebih dari 120 hari	39.455.084.157
Total	119.592.894.975
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)
Neto	104.091.806.314

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third parties		
PT Pertamina Lubricant	21.107.226.645	PT Pertamina Lubricant
PT Multiatek Drumindo	14.070.971.000	PT Multiatek Drumindo
PT Energizer Indonesia	2.288.815.674	PT Energizer Indonesia
PT BASF Indonesia	3.932.312.274	PT BASF Indonesia
PT Archroma Indonesia	2.107.847.820	PT Archroma Indonesia
Muara Perdana	-	Muara Perdana
PT Cemani Toka	323.676.000	PT Cemani Toka
PT Murni Cahaya Pratama	366.686.835	PT Murni Cahaya Pratama
PT Multi Makmur Indah Industri	381.502.072	PT Multi Makmur Indah Industri
PT Latinusa	806.874.104	PT Latinusa
PT Sinar Mas Bio Energy	-	PT Sinar Mas Bio Energy
Siegwerk Indonesia	-	Siegwerk Indonesia
PT Sari Dumai	153.900.000	PT Sari Dumai
PT Inkote Indonesia	-	PT Inkote Indonesia
PT Khong Guan Indonesia	493.472.429	PT Khong Guan Indonesia
PT Goldenindo Abra	195.360.000	PT Goldenindo Abra
PT BASF Care Chemical	187.654.556	PT BASF Care Chemical
Others (each below Rp 150 million)	798.389.375	Others (each below Rp 150 million)
Sub-total	47.214.688.784	Sub-total
 Related parties (Note 26)	 111.693.981.893	Related parties (Note 26)
Total	158.908.670.677	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)	Less allowance for impairment loss
Neto	143.407.582.016	Net

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.□

Trade receivables are dominated in the following currencies:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	143.407.582.016	Rupiah

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Overdue:		
1 - 30 days	71.660.278.520	1 - 30 days
31 - 60 days	2.281.501.976	31 - 60 days
61 - 90 days	280.540.484	61 - 90 days
91 - 120 days	-	91 - 120 days
Over 120 days	84.686.349.697	Over 120 days
Total	158.908.670.677	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.501.088.661)	Less allowance for impairment loss
Neto	143.407.582.016	Net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	15.501.088.661
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	15.501.088.661

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	580.377.000
Pihak berelasi (Catatan 27)	233.910.815.659
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.301.843.242)
Total	230.189.349.417

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	4.301.843.242
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	4.301.843.242

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Bahan baku dan pembantu (Catatan 24)	77.163.448.470
Barang dalam proses (Catatan 24)	62.044.476.339
Barang jadi (Catatan 24)	11.971.222.026
Total	151.179.146.835
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.455.333.985)
Neto	147.723.812.850

Mutasi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	3.455.333.985
Provisi tahun berjalan	-
Saldo akhir	3.455.333.985

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Balance at beginning of year	14.887.381.403	
Provisions during the year	613.707.258	
Balance at end of year	15.501.088.661	

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Comparyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third party		
Receivables employee	587.057.001	
Related parties (Note 27)	195.871.447.086	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.301.843.242)	
Total	192.156.660.845	

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Balance at beginning of year	-	
Provisions during the year	4.301.843.242	
Balance at end of year	4.301.843.242	

8. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Raw and indirect materials (Note 24)	86.599.645.980	
Work in process (Note 24)	63.081.993.087	
Finished goods (Note 24)	9.085.415.298	
Total	158.767.054.365	
Allowance for impairment of inventories	(3.455.333.985)	
Net	155.311.720.380	

Movements in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Balance at the beginning of the year	3.455.333.985	
Provision during the year	-	
Ending balance	3.455.333.985	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh (Catatan 16).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Uang muka jangka pendek	
Pembelian bahan baku	20.000.000
Lain-lain	952.697.277
Uang muka jangka panjang	
Pembelian aset tetap	26.838.000.827
Sub-total	27.810.698.104
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	167.475.012
Proyek	266.648.702
Sub-total	434.123.714
Total	28.244.821.818

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
KSO Pelangi Indoserena Cimone	85.987.261.451
KSO Pelangi Indoserena Bizpark	-
Total	85.987.261.451

KSO Pelangi Indoserena Bizpark

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Akta No. 19 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan kawasan pergudangan beserta dengan sarana dan prasarana di Kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kemudian diperbaharui dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2014 dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Bizpark.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena Bizpark ini adalah sebesar Rp 66.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan sebesar 50%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atastanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut) senilai Rp 33.000.000.000. Penyertaan modal (pembiayaan) PT Indoserena Dwimakmur atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

Berdasarkan akta notaris No 15 tanggal 29 Desember 2023 dari Deliano Stevianus Gunardi SE.,SH.,M.kn., terdapat pembubaran KSO Pelangi Indo serena bizpark. dalam pembubaran tersebut dimana hak kewajiban di tanggung oleh PT Indo Serena Dwi Makmur. Aset tanah dan gudang yang telah diinvestasikan akan di alihkan ke PT Pelangi Indah Canindo Tbk sebesar Rp 18.360.955.793 (catatan 12)

KSO Pelangi Indoserena Cimone

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial beserta dengan sarana dan prasarana di Desa/Kelurahan Kroncong dan Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Cimone.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Inventories used as collateral for the obtained loan (Note 16).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with amounts of Rp 45,000,000,000 and Rp 50,000,000,000,- as at June 30, 2025 and Desember 31, 2024. The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Based on a review of the net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Advances short-term		
Purchase of raw materials	180.644.192	
Others	-	
Advances long term		
Purchase of fixed assets	27.083.392.078	
Sub-total	27.264.036.270	
Prepaid expenses		
Insurance	40.320.000	
Project	-	
Sub-total	40.320.000	
Total	27.304.356.270	Total

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
KSO Pelangi Indoserena Cimone	85.987.261.451	KSO Pelangi Indoserena Cimone
KSO Pelangi Indoserena Bizpark	-	KSO Pelangi Indoserena Bizpark
Total	85.987.261.451	Total

KSO Pelangi Indoserena Bizpark

The Company and PT Indoserena Dwimakmur have signed a Deed of Joint Operation Agreement (KSO) No. 19 dated March 20, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, S.H., notary in Jakarta. In order to build warehouse area along with infrastructure in kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Then amended by Deed No. 1 dated June 3, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Jakarta. Later, the agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Bizpark. □

Estimated beginning capital for investment KSO Pelangi Indoserena Bizpark amounting to Rp 66,000,000,000. Each party has a 50% of ownership. The Company to provide a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure that is attached to the ground plane) amounting to Rp 33,000,000,000. Investment (financing) PT Indoserena Dwimakmur for all requirements of the construction and completion of projects Joint Operation remittance deed stipulated in Article 5.5 of the above.

Based on notarial deed No 15 dated December 29, 2023 from Stevianus Gunardi SE.,SH.,M.kn., there is dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpark. In the dissolution, the rights and obligations are borne by PT Indo Serena Dwi Makmur. Land and warehouse assets that have been invested will be transferred to PT Pelangi Indah Canindo Tbk amounting to Rp 18,360,955,793 (note 12)

KSO Pelangi Indoserena Cimone

"The Company and PT Indoserena Dwimakmur has signed a Deed of Joint Operation Agreement ("KSO") No. 2 dated May 7, 2015 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta. Regarding the construction of apartments and commercial areas along with the infrastructure and facilities in Desa/Kelurahan Kroncong and Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. The agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Cimone. □

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI(lanjutan)

KSO Pelangi Indoserena Cimone(lanjutan)

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp 86.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan. PT Indoserena Dwimakmur sebesar 37,21%, Perusahaan sebesar 50%, Ko Dandy sebesar 12,79%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut).

PT Indoserena Dwimakmur sebesar Rp 32.000.000.000, Perusahaan sebesar Rp 43.000.000.000, Ko Dandy sebesar Rp 11.000.000.000 beserta penyerahan permodalan atau pembiayaan atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Maret 2025 dari Lailathul Hadiza, para pihak setuju untuk melakukan pembatalan KSO antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial. Dalam pembatalan tersebut dimana sebidang tanah yang diserahkan sebagai kontribusi penyertaan modal harus dikembalikan oleh PT Indoserena Dwimakmur. Keuntungan dan kerugian atas penyelenggaraan KSO menjadi tanggung jawab PT Indoserena Dwimakmur (Catatan 33).

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION(continued)

KSO Pelangi Indoserena Cimone(continued)

Estimated beginning capital for investment KSO Indoserena Pelangi is Rp 86,000,000,000. Each party has ownership portion, PT Indoserena Dwimakmur amounted to 37.21%, the Company by 50%, amounting to 12.79% Ko Dandy. The Company provting a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure attached to the ground plane).

PT Indoserena Dwimakmur amounting to Rp 32,000,000,000, the Company amounting to Rp 43,000,000,000, Rp 11,000,000,000 Ko Dandy along with submission of the capital or financing for the requirements of construction and completion of the entire project Joint Operation is set in a remittance Article 5.5 of the above deed.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 6, 2025 from Lailathul Hadiza the parties agree to terminating has been canceled, the Joint Operation Agreement (KSO) between the Company and PT Indoserena Dwimakmur for the development of an apartment and commercial area. As part of this cancellation, a plot of land contributed as capital participation must be returned by PT Indoserena Dwimakmur. The profits and losses from the implementation of the KSO shall be the responsibility of PT Indoserena Dwimakmur (Note 33).

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni 2025 / June 30, 2025						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.388.677.860	-	-	45.388.677.860		Land
Bangunan	43.877.801.395	-	-	43.877.801.395		Buildings
Mesin	98.560.518.836	15.403.271.065	36.133.000.000	77.830.789.901		Machineries
Peralatan pabrik	24.593.028.205	-	-	24.593.028.205		Plant equipment
Instalasi	14.384.844.927	-	-	14.384.844.927		Installation
Kendaraan	8.522.359.975	1.221.603.984	108.012.045	9.635.951.914		Vehicles
Peralatan kantor	12.128.619.013	62.421.205	-	12.191.040.218		Office equipment
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	-		Construction in progress
Total Biaya Perolehan	247.455.850.211	16.687.296.254	36.241.012.045	227.902.134.420		Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	31.757.169.747	492.847.693	-	32.245.104.072	(4.913.368)	Buildings
Mesin	89.009.872.764	1.625.001.296	22.474.391.435	68.160.482.625	-	Machineries
Peralatan pabrik	24.061.574.125	57.828.012	-	24.123.275.504	3.873.367	Plant equipment
Instalasi	6.666.799.873	420.926.056	-	7.087.725.930	-	Installation
Kendaraan	8.045.811.935	187.620.611	108.012.045	8.125.420.501	-	Vehicles
Peralatan kantor	8.503.918.567	45.542.243	-	8.550.500.811	1.040.001	Office equipment
Total Akumulasi	168.045.147.012	2.829.765.911	22.582.403.480	148.292.509.441	-	Total Accumulated Depreciation
Penyusutan	168.045.147.012	2.829.765.911	22.582.403.480	148.292.509.441	-	Depreciation
Nilai Buku Neto	79.410.703.199			79.609.624.979		Net Book Value
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.388.677.860	-	-	45.388.677.860		Land
Bangunan	43.877.801.395	-	-	43.877.801.395		Buildings
Mesin	96.629.118.836	1.931.400.000	-	98.560.518.836		Machineries
Peralatan pabrik	24.382.421.679	210.606.526	-	24.593.028.205		Plant equipment
Instalasi	14.384.844.927	-	-	14.384.844.927		Installation
Kendaraan	8.488.094.595	34.265.380	-	8.522.359.975		Vehicles
Peralatan kantor	12.046.462.927	82.156.086	-	12.128.619.013		Office equipment
Bangunan dim Penyelesaian	-	-	-	-		Construction in progress
Total Biaya Perolehan	245.197.422.219	2.258.427.992	-	247.455.850.211	-	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	30.656.730.901	1.100.438.846	-	31.757.169.747		Buildings
Mesin	84.078.637.357	4.931.235.407	-	89.009.872.764		Machineries
Peralatan pabrik	23.982.030.955	79.543.170	-	24.061.574.125		Plant equipment
Instalasi	5.815.153.893	851.645.981	-	6.666.799.873		Installation
Kendaraan	7.714.405.881	331.406.054	-	8.045.811.935		Vehicles
Peralatan kantor	8.384.866.032	119.052.535	-	8.503.918.567		Office equipment
Total Akumulasi	160.631.825.019	7.413.321.993	-	168.045.147.012	-	Total Accumulated Depreciation
Penyusutan	160.631.825.019	7.413.321.993	-	168.045.147.012	-	Depreciation
Nilai Buku Neto	84.565.597.200			79.410.703.199		Net Book Value

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	2.425.037.665
Beban usaha (Catatan 25)	404.728.245
Total	2.829.765.911

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Harga jual	-
Nilai buku neto	-
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap	-

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024., Perusahaan memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp. 74.100.000.000 dan Rp 128.355.267.565, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap kecuali tanah diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.100.000.000 dan Rp 77.800.000.000 pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5.195.277.876
Total	5.195.277.876

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, perusahaan memiliki aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 5.195.277.876 dan Rp 17.858.094.273. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual tersebut merupakan pengalihan dari pembubaran KSO Pelangi indo serena bizpak (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 1.181.229.389.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 27)	18.799.813.595

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of property and equipment as of June 30, 2025 and December 31, 2024. □

Depreciation charges are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	6.619.732.561	Costs of goods sold (Note 24)
	793.589.432	Operating expenses (Note 25)
Total	7.413.321.993	Total

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale and disposal of the fixed assets as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	28.360.208.482	Selling price
	(23.842.349.194)	Net carrying amount
Keuntungan (loss) on sale and disposal of fixed assets	4.517.859.287	

"Land for the building and machinery plant equipment owned by the Company are used as collateral for loans obtained (Note 16)."

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had fixed assets with total costs amounting to Rp 74.100.000.000 and Rp 99,816,566,233, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the whole of fixed assets except land are insured against the risk of fire, loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 65,673,966,297 and Rp 77,800,000,000 respectively in the year 2025 and 2024. The Company's management stated that the insurance is adequate to cover possible losses as a result of the risks that may occur. The Company's management stated that there is no affiliation between the Company and Insurance Company whereby the Company insured its property, plant and equipment.

12. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	17.858.094.273	Non-current Assets Classified as held for sale
Total	17.858.094.273	Total

On 30 June 2025 dan 31 Desember 2024, the company had non-current assets held for sale amounting to Rp 5.195.277.876 and Rp 17.858.094.273. These non-current assets held for sale are a transfer from the dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpak (Note 10).

As of December 31, 2024, the Company recorded gain on sale of non-current assets held for sale amounting to Rp 1,181,229,389.

13. TRADE PAYABLES

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	17.543.710.875	Related parties (Note 27)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Posco Indonesia Jakarta		
Processing Centre	57.396.883.381	56.656.782.611
Furan International	6.177.568.957	6.248.588.158
PT Inkote Indonesia	2.052.332.227	2.883.116.517
PT Nipsea Paint and Chemicals	1.766.342.533	1.707.667.303
PT Enomoto Srikandi	1.259.722.350	1.416.915.000
Trans Alam Semesta	1.231.870.115	1.489.510.181
PT Sumber Mas	1.149.516.000	1.291.152.000
Panut	913.037.800	1.113.037.800
STJ Transport	834.862.080	648.049.937
PT Multi Karya Sakti	764.357.100	936.396.000
PT Cemani Toka	601.988.076	842.376.891
PT Mandiri	525.980.000	525.980.000
PT Andes Teknik	519.008.250	653.759.475
PT Sarana Sejahtera Kurnia	379.975.200	260.084.100
Sumber Berkat Anugrah	378.787.500	256.800.000
PT Pelangi Aneka Jaya	276.723.000	388.500.000
PT Victory Indah Pelangi	178.993.272	220.778.378
Berliana Plastik Indonesia	155.261.250	-
Perdana Inkote Chemindo	153.624.111	-
PT Mandalaputra Prima Mandiri	133.018.545	171.359.085
PT Zentrum Graphics Asia	122.272.786	288.871.231
CV Indostar Sejahtera	119.097.450	476.224.965
Harmonic Plasindo Jaya	79.920.000	-
PT Murni Cahaya Pratama	71.859.180	105.170.280
PT Dic Graphic	555.000	292.945.159
DPD Kota Tangerang	-	227.792.734
UD Hasan Jaya	-	597.382.631
PT Jaya Mental Teknika	-	174.362.089
PT Latinusa Tbk	-	162.398.506
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	4.298.853.531	3.253.741.941
Sub-total	81.542.409.694	83.289.742.972
Total	100.342.223.289	100.833.453.847

Rincian utang usaha dalam mata uang:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	94.164.654.332	94.584.865.689
Dolar Amerika Serikat	6.177.568.957	6.248.588.158
Total	100.342.223.289	100.833.453.847

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.626.389.001	86.329.294.396
31 - 60 hari	34.557.250.937	3.080.727.837
61 - 90 hari	8.299.240.241	4.232.723.020
Lebih dari 90 hari	10.859.343.110	7.190.708.594
Total	100.342.223.289	100.833.453.847

13. TRADE PAYABLES (continued)

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of: (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third parties			
PT Posco Indonesia Jakarta			
Processing Centre	56.656.782.611	56.656.782.611	
Furan International	6.248.588.158	6.248.588.158	
PT Inkote Indonesia	2.883.116.517	2.883.116.517	
PT Nipsea Paint and Chemicals	1.707.667.303	1.707.667.303	
PT Enomoto Srikandi	1.416.915.000	1.416.915.000	
Trans Alam Semesta	1.489.510.181	1.489.510.181	
PT Sumber Mas	1.291.152.000	1.291.152.000	
Panut	1.113.037.800	1.113.037.800	
STJ Transport	648.049.937	648.049.937	
PT Multi Karya Sakti	936.396.000	936.396.000	
PT Cemani Toka	842.376.891	842.376.891	
PT Mandiri	525.980.000	525.980.000	
PT Andes Teknik	653.759.475	653.759.475	
PT Sarana Sejahtera Kurnia	260.084.100	260.084.100	
Sumber Berkat Anugrah	256.800.000	256.800.000	
PT Pelangi Aneka Jaya	388.500.000	388.500.000	
PT Victory Indah Pelangi	220.778.378	220.778.378	
Berliana Plastik Indonesia	-	-	
Perdana Inkote Chemindo	-	-	
PT Mandalaputra Prima Mandiri	171.359.085	171.359.085	
PT Zentrum Graphics Asia	288.871.231	288.871.231	
CV Indostar Sejahtera	476.224.965	476.224.965	
Harmonic Plasindo Jaya	-	-	
PT Murni Cahaya Pratama	105.170.280	105.170.280	
PT Dic Graphic	292.945.159	292.945.159	
DPD Kota Tangerang	227.792.734	227.792.734	
UD Hasan Jaya	597.382.631	597.382.631	
PT Jaya Mental Teknika	174.362.089	174.362.089	
PT Latinusa Tbk	162.398.506	162.398.506	
Others (each below Rp 150 million)	3.253.741.941	3.253.741.941	
Sub-total	83.289.742.972	83.289.742.972	
Total	100.833.453.847	100.833.453.847	

Details of trade payables by currency:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	94.164.654.332	94.584.865.689	
United States Dollar	6.177.568.957	6.248.588.158	
Total	100.342.223.289	100.833.453.847	

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 days	46.626.389.001	86.329.294.396	
31 - 60 days	34.557.250.937	3.080.727.837	
61 - 90 days	8.299.240.241	4.232.723.020	
Over 90 days	10.859.343.110	7.190.708.594	
Total	100.342.223.289	100.833.453.847	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Listrik dan air	735.244.451
Gaji dan upah	568.097.526
Bunga	-
Lain-lain	-
Total	1.303.341.977

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Jangka Pendek	
Pihak berelasi (Catatan 27)	16.058.810.727
Pihak ketiga	
PT Hanwa Indonesia	2.206.700.052
PT Marubeni Itochu Steel	1.990.850.004
PT Mitsui Indonesia	2.981.642.712
Karyawan	1.048.839.000
PT Asuransi Jasindo	1.293.241.848
PT Asuransi Asei	940.338.660
Lain-lain	6.614.156.500
Sub-total	17.075.768.776
Total	33.134.579.503

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Jangka Panjang	
Eternal Nation Capital Limited	50.144.004.749
PT Hanwa Indonesia	39.168.925.889
PT Marubeni Itochu Steel	35.337.587.496
PT Mitsui Indonesia	29.554.179.196
PT Asuransi Jasindo	22.955.042.823
PT Asuransi Asei	11.894.246.320
Total	189.053.986.473

Utang lain lain merupakan utang berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2022 atas perkara PKPU Nomor 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang berasal dari utang dagang dan kreditor yang telah jatuh tempoh melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU").

16. UTANG BANK

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Jangka Pendek	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.187.167.361
PT BPR Inti Dana Sukses	30.000.000.000
Total	74.187.167.361

PT BPR Inti Dana Sukses - Pembiayaan Modal Kerja

PT BPR Inti Dana Sukses, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 0268/ISM/SME/SPPK-KMK/0424 tanggal 2 April 2024. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Listrik dan air	722.412.057
Gaji dan upah	358.194.757
Bunga	439.166.667
Lain-lain	200.658.601
Total	1.720.432.082

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Short-Term	
Related parties (Note 27)	15.108.810.727
Third parties	
PT Hanwa Indonesia	1.838.916.706
PT Marubeni Itochu Steel	1.659.041.669
PT Mitsui Indonesia	1.502.125.000
Employee	1.039.839.000
PT Asuransi Jasindo	1.077.701.537
PT Asuransi Asei	570.426.000
Others	5.000.000.000
Sub-total	12.688.049.912
Total	27.796.860.639

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Long-Term	
Third parties	
Eternal Nation Capital Limited	52.485.818.287
PT Hanwa Indonesia	40.198.719.253
PT Marubeni Itochu Steel	36.266.650.831
PT Mitsui Indonesia	31.866.475.008
PT Asuransi Jasindo	23.558.555.692
PT Asuransi Asei	12.469.512.340
Total	196.845.731.411

Others payables is a debt based on the Decision of the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court dated May 24, 2022 on the PKPU case Number 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst originating from trade payables and creditors that have matured through an agreement peace in the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU").

16. BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Short-Term	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.478.879.967
PT BPR Inti Dana Sukses	30.000.000.000
Total	79.478.879.967

PT BPR Inti Dana Sukses - Working Capital

PT BPR Inti Dana Sukses, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) Nomor 0268/ISM/SME/SPPK-KMK/0424 dated April 2 2024. The facility is subject to the following conditions:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT BPR Inti Dana Sukses - Pembiayaan Modal Kerja (lanjutan)

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") nama kreditur PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp 15 Miliar) / Arranger dan PT BPR Eka Bumi Artha (Rp 15 Miliar) / Partisipan. Jenis Fasilitas Kredit Modal Kerja. Sifat Kredit Demand Load (Revolving). Kegunaan Modal Kerja. Plafon Kredit Rp 30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar Rupiah). Jangka Waktu 4 April 2024 sampai 4 April 2025. Suku Bunga 17% p.a.eff. Pembayaran Bunga Per Bulan Rp 439.166.667 (Empat Ratus Tiga puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah).

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- 19 Bidang Tanah, dengan luas total 16.505 M2 sesuai dengan sertifikat HGB No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/ Sangiang Jaya dan Bangunan diatasnya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk yang terletak di Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Propinsi Banten.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang bank sebesar Rp 30.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan offering letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, tanggal 21 Februari 2018. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas ("KMK") W/A sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi KMKI sebesar Rp 75.000.000.000.
Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas PJI menjadi sebesar Rp 67.500.000.000.

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMKI") Maksimal plafond tmt. 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 sebesar Rp 57.000.000.000 Bentuk kredit Pseudo R/K dengan maksimum Co. Tetap. Jenis Pinjaman Kredit Modal Kerja ("KMK") Import. Jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019. Provisi 0,50% dari plafond, dibayarkan sebelum akad kredit. Suku bunga 12% pertahun dan dibayarkan efektif setiap bulan, dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit Nomor R.II.08A-OPK/DKS/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas Fasilitas Kredit ini dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 selama 18 bulan sejak 25 Mei 2020.

- b. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja industri logam (pembuatan *steel drum, general can, pail can* dan *metal printing*), untuk mem-back up fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung L/C Impor/SKBDN, baik sight L/C maupun usance L/C yang jatuh tempo atas pembelian barang/bahan baku yang akan dipergunakan untuk proyek-proyek dikerjakan Perusahaan.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- Persediaan barang Perusahaan yang diikat secara fidusia senilai Rp 194.451.000.000.
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia.
- Tanah dan bangunan ruko 2 lantai Komplek Ruko Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11, Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang Banten. SHGB No.891 sampai dengan 2 April 2034 atas nama Perusahaan. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 2.100.000.000 seluas 118 m².
- Tanah dan bangunan ruko 3 lantai Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Blok AA No. 2, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan. Jakarta Barat. SHGB No. 02818 sampai dengan 06 Desember 2020 atas nama Ko Dandy. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.000.000.000. Seluas 96 m².
- Tanah dan bangunan rumah tinggal komplek Perumahan Kedoya garden Blok B No. 38 Jalan Garden Utama, Kelurahan Kedoya Selatan Jakarta. SHM No. 4234 dan No. 4184 atas nama Subakti Arif. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 23.000.000.000. Seluas 831 m².
- Sebidang tanah seluas 500m² terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta sesuai SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 12.500.000.000.
- Sebidang tanah seluas 803m² terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 00389/Bunder, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.500.000.000.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang bank sebesar Rp 49.403.861.991,- dan 49.737.273.421,-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT BPR Inti Dana Sukses - Working Capital (continued)

- a. *Working Capital Credit Facility ("KMK") creditor name PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp. 15 billion) / Arranger and PT BPR Eka Bumi Artha (Rp. 15 billion) / Participant. Types of Credit Facilities Working Capital Credit. Nature of Demand Load (Revolving) Credit. Uses of Working Capital. Credit Ceiling IDR 30,000,000,000 (Thirty Billion Rupiah). Term 4 April 2024 to 4 April 2025. Interest rate 17% p.a.eff. Monthly Interest Payment IDR 439,166,667 (Four Hundred Thirty-Nine Million One Hundred Sixty-Six Thousand Six Hundred and Sixty-Seven Rupiah).*

Working Capital Credit Facility is secured by:

- *19 plots of land, with a total area of 16,505 M2 in accordance with HGB certificate No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20, 21,22/ sangiang Jaya and Buildings above, in the name of PT Pelangi Indah Canindo Tbk which is located on Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Sangiang Jaya Village, Periuk District, Tangerang City, Banten Province.*

As of December 31, 2024, the balance of bank loans amounted to Rp 30,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia - Working Capital

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, by offering Letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, dated February 21, 2018. The facility Investment Loan facility with the following conditions:

Extension, separation and ("KMK") W/A facility amounting to Rp 80,000,000,000 to KMKI amounting to Rp 75,000,000,000.
Extension, decrease and change of PJI facility become Rp 67,500,000,000.

- a. *Working Capital Credit Facility ("KMKI") Maximum ceiling tmt. November 23, 2018 until November 23, 2019 amounting to Rp 57,000,000,000. Form of credit Pseudo R / K with maximum Co. Permanent. Type of Working Capital Credit Loan ("KMK"). Duration of 12 months from November 23, 2018 to November 23, 2019. Provision of 0.50% of plafond, payable prior to the credit agreement. Interest rate 12% per year and paid effective every month and last amended by Surat Pemberitahuan Putus.II.08A-OPK/DKS/01/2019 dated January 18, 2019 amounting to Rp 50,000,000,000. On July 6, 2020, the Company restructured this Credit Facility with the Notice of Credit Decision No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 for 18 months from May 25, 2020.*

- b. *The purpose of the loan is working capital metals industry (manufacturing of steel drums, general can, pail can and metal printing), to back up facility Suspension of Guarantees Import (ISPs) are open and accommodating L/C Import/SKBDN, good sight L/C or usance L/C is due on the purchase of goods/raw materials to be used for the projects undertaken by The Company.*

Working Capital Credit Facility is secured by:

- *Inventories of the Company bound by fiduciary worth Rp 194,451,000,000.*
- *Trade receivables are bound by fiduciary.*
- *Land and building ruko floor 2 Complex Duta Mas Plaza , Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Sangiang Jaya Sub-district, Periuk District. City of Tangerang Banten. SHGB No. 891 up to April 2, 2034 on behalf of The Company. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 2,100,000,000 an area of 118 m².*
- *Land and building ruko floor 3 Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Block AA No. 2, Wijaya Kusuma Village, Grogol Petamburan Sub-District. West Jakarta. SHGB No. 02818 until December 06, 2020 on behalf of Ko Dandy. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 3,000,000,000. An area of 96 m².*
- *Land and building house complex Kedoya garden Block B No. 38 Main Garden Utama Street, Kedoya Selatan Village, Jakarta. SHM No. 4234 and No. 4184 on behalf of Subakti Arif. Tied to the right of Deferred Warning I amounting to Rp 23,000,000,000. An area of 831 m².*
- *A plot of land with area 500m² located in Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta according SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank amounting Rp 12,500,000,000.*
- *A plot of land with area 803m² located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 00389/Bunder, on behalf of the Company, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 3,500,000,000.*
- *Personal Guarantee from Ko Dandy.*

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 32).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 , the balance of bank loans amounted to Rp 49,403.861.991 and Rp 49,737,273.421.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pembiayaan Investasi	
PT Koexim Mandiri Finance (Catatan 27)	34.816.739.909

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. BC-PI170900400 Tanggal 5 September 2017 dan telah diperbaharui dengan perjanjian No. BC-PI17090040 tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berupa Fasilitas Kredit Usaha dari PT Koexim Mandiri Finance, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Plafond* fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga JIBOR + 3% pa. (mengambang dan ditinjau 3 bulan sekali berdasarkan 3 bulan JIBOR).

- b. Jangka waktu pembiayaan 4 tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 5 unit gudang SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder dan SHGB 00436/Bunder atas nama Perusahaan, berlokasi di Komplek Pergudangan Indoserena Blok C No. 2, C No. 8, Blok D No. 10, Blok H No. 8 dan Blok G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Peringkat I untuk KMF sebesar Rp 12.300.000.000.
- Gadai Saham PT Pelangi Indah Caido Tbk. Sejumlah Rp 210.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Citrajaya Perkasa Mulia dengan nilai nominal Rp 230 per saham setara 48.300.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intipelang Drumasindo.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Koexim Mandiri Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 32).

Perjanjian Perubahan Homologasi

Berdasarkan perjanjian perubahan atas perjanjian diluar perjanjian pokok homologasi No TFAK/EL/VII/2023 tanggal 20 Juli 2024 dengan perubahan sebagai berikut :

- a. *Plafond* fasilitas *term* loan sebesar Rp 2.231.497.609 dengan skema :
- Sejak 23 November 2022 hingga 23 Mei 2026 Menjadi Rp 16.000.000
 - Lump-sum *payment* dari hasil penjualan aset jaminan paling lambat tanggal 23 Mei 2026 atau dari hasil *buyback* aset jaminan paling lambat tanggal 23 Juni 2026
- b. Perusahaan wajib menjual atau membayar (*buyback*)
- 1 dari 5 aset jaminan senilai HT (Hak Tanggungan) atas masing-masing aset jaminan paling lambat 23 Desember 2023
 - Sehingga 4 dari 5 aset jaminan dengan sisa HT sebesar Rp. 12.950.000.000 dikurangi dari hasil penjualan atau *buyback* 1 dari 5 aset jaminan, dilakukan penjualan paling lambat 23 Mei 2026 atau *buyback* paling lambat 23 Juni 2026
- c. Perusahaan wajib menginstruksikan PT Saranamulia Mahardika untuk melakukan *buyback* 15% atau 11.164.154 dari jumlah gadai saham minimal sebesar Rp. 364 persaham atau minimal sebesar Rp. 4.057.200.056 secara angsuran selama 23 bulan

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada akhir tahun, utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Hitachi Capital/Arthaasia	-
PT Bumiputera-BOT Finance	-
Total	-

Suku bunga efektif utang pembiayaan konsumen berkisar antara 4,28%-14,55% per tahun.

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	35.927.039.919	Investment Financing
		PT Koexim Mandiri Finance (Note 27)

Based on Credit Facility Agreement No. BC-PI170900400 dated September 5, 2017 , and renewed base on Agreement No. BC-PI17090040 dated January 7, 2021, the Company obtained of financing facility in the form of credit facility from PT Koexim Mandiri Finance, The facility with the following terms:

- a. The limit of credit amounted Rp 40,000,000,000 interest rate JIBOR + 3% pa. (floating and reviewed every 3 months based on 3 months JIBOR).

- b. The purpose of the loan is for a period of 4 years.

The facility is secured by:

- 5 units of warehouse SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder and SHGB 00436/Bunder on behalf of the Company, located at Indoserena Block C Complex. 2, C No. 8, Block D No. 10, Block H No. 8 and Block G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Rank I for KMF with Rp 12,300,000,000.
- PT Pelangi Indah Caido Tbk. A total of Rp 210,000,000 shares owned by PT Citrajaya Perkasa Mulia with a nominal value of Rp 230 per share equivalent to Rp 48,300,000,000.
- Corporate Guarantee from PT Intipelang Drumasindo.
- Personal Guarantee from Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Koexim Mandiri Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 32).

Homologation Change Agreement

Based on the amendment agreement to the agreement outside the main homologation agreement No. TFAK/EL/VII/2023 dated July 20, 2024 with the following changes:

- a. The ceiling of the term loan facility amounted to Rp 2,231,497,609 with a scheme:
- From November 23, 2022 to May 23, 2026 To Rp.16,000,000
 - Lump-sum *payment* from the sale of collateral assets by May 23, 2026 or from the *buyback* of collateral assets by June 23, 2026.
- b. Company must sell or pay (*buyback*)
- 1 out of 5 collateral assets worth HT (Hak Tanggungan) on each collateral asset no later than December 23, 2023
 - So that 4 out of 5 collateral assets with the remaining HT of Rp. 12,950,000,000 are deducted from the proceeds of the sale or *buyback* of 1 out of 5 collateral assets, to be sold no later than May 23, 2026 or *buyback* no later than June 23, 2026.
- c. The Company shall instruct PT Saranamulia Mahardika to *buyback* 15% or 11,164,154 of the pledged shares at a minimum of Rp. 364 per share or a minimum of Rp. 4,057,200,056 in installments over 23 months.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

As at the end of financial year, consumer financing payables are as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	5.000.000.000	PT Hitachi Capital/Arthaasia
	11.420.200.712	PT Bumiputera-BOT Finance
Total	16.420.200.712	Total

The effective interest rates of consumer financing payables obligations are ranging from 4.28% - 14.55% per annum.

Minimum lease payments in the future based on the above finance lease agreements are as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tahun 2028	-
Tahun 2027	-
Tahun 2026	-
Tahun 2025	-
Total utang pembiayaan konsumen	-
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	-
Nilai kini utang pembiayaan konsumen - neto	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Artha Asia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 32).

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. LJKT-201808-0035 tertanggal 29 Agustus 2018 atas barang modal pembiayaan dimana Perusahaan telah melunasi kepada PT BOT Finance Indonesia tertanggal 5 Maret 2025 dan tidak terdapat tunggakan (Catatan 33)

Sehubungan dengan Surat Pengajuan Penyelesaian Asset Leasing Nomor: 037/PIC/XI/2024 tertanggal 8 November 2024 dimana Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban leasing kepada PT Artha Asia Finance sebesar Rp 5.000.000.000.

19. PERPAJAKAN

a. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan pasal 28a	
Pasal 23	90.136.241
Pasal 25	85.819.480
Pasal 21	-
Total	175.955.721

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") nihil tahun 2022 PPh pasal 25/29 badan. Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 249.202.545 telah dikompensasikan dengan utang pajak melalui pemotongan ("SPMKP").

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan membebaskan taksiran pajak 28A tahun 2023 kedalam laporan laba rugi sebesar Rp 191.234.394.

b. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki pajak dibayar di muka Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 48.244.959.

c. Utang Pajak

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pajak Penghasilan:	
Pajak Pertambahan Nilai	7.327.094.758
Pasal 21	433.483.069
Pasal 23	28.996.338
Pasal 4 (2)	2.450.000
Pasal 29	990.122.100
Total	8.782.146.265

d. Pajak penghasilan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pajak kini	(990.122.100)
Pajak tangguhan	(621.609.951)
Total beban pajak penghasilan	(1.611.732.051)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2.271.230.258	For the year 2028
	4.490.628.101	For the year 2027
	3.135.775.553	For the year 2026
	7.255.825.659	For the year 2025
Total consumer financing payables	17.153.459.571	Total consumer financing payables
	733.258.859	Less future financing charge
Present value of consumer financing payables - net	16.420.200.712	Present value of consumer financing payables - net
	16.420.200.712	Less current maturities
	-	Long-term maturities

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Artha Asia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 32).

Based on the finance lease agreement No. LJKT-2018080035 dated August 29, 2018 regarding the financed capital goods, the Company has fully settled its obligations to PT BOT Finance Indonesia as of March 5, 2025, with no outstanding balance (Note 33)

With reference to the Asset Leasing Settlement Request Letter No. 037/PIC/XI/2024 dated November 8, 2024, the Company has fully settled its leasing obligations to PT Artha Asia Finance in the amount of Rp 5,000,000,000.

19. TAXATION

a. Estimated Claim for Income Tax Refund

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Estimated claim tax refund for income tax on article 28a
	-	Article 23
	-	Article 25
	48.244.959	Article 21
Total	48.244.959	Total

On May 22, 2024, the Company received an Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") nihil for 2022 income tax article 25/29. Estimated claim tax refund for 2022 amounting to Rp 249,202,545, have been compensate with tax liabilities through ("SPMKP").

In December 31, 2024, the Company charged the estimated tax 28A for the year 2023 to the profit and loss amounting to Rp 191,234,394.

b. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024, the Company has prepaid tax Income Tax Article 21 amounting to Rp 48,244,959.

c. Taxes Payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	6.532.413.633	Income Tax: Value Added Tax
	68.871.599	Article 21
	32.045.191	Article 23
	-	Article 4 (2)
	1.029.833.762	
Total	7.663.164.185	Total

d. Income tax

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	(1.255.901.240)	Current tax
	(608.627.793)	Deferred tax
Total income tax expense - net	(1.864.529.033)	Total income tax expense - net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk		PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT	
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)		As Of June 30, 2025 (Unaudited)	
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		And For The Year Then Ended	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
19. PERPAJAKAN (lanjutan)		19. TAXATION (continued)	
d. Pajak penghasilan(lanjutan)		d. Income tax(continued)	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.632.822.221	4.631.754.490	Profit before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(2.825.499.778)	1.899.357.274	Difference in depreciation according to fiscal
Bunga utang pembiayaan	-	1.078.057.224	lease payables
Beban imbalan pascakerja	-	882.841.689	Post-employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja	-	-	Payment employee benefits
Pembayaran utang pembiayaan	-	(3.149.887.270)	Payment of financing payables
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	4.915.550.500	Allowance for impairment receivables
Beda permanen:			Permanent differences:
Representasi	179.148.148	143.175.151	Representations
Iuran dan sumbangan	189.410.400	220.317.188	Contribution and donation
Pajak dan denda pajak	1.403.999.439	1.454.387.725	Taxes and tax penalties
Laba penjualan aset tetap yang dikenakan pajak final	(1.065.720.798)	(1.181.229.389)	profit on sale of fixed assets subject to final tax
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(16.981.907)	(54.021.218)	Interest on current accounts and time deposits
Lain-lain	3.378.157	3.630.119	Others
Total	(2.132.266.340)	6.212.178.994	Total
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	4.500.555.881	10.843.933.484	Estimated taxable profit fiscal (loss) during the year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun			Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
2023	-	10.088.777.604	2023
2022	-	11.631.743.948	2022
2021	-	(33.684.205.804)	2021
2020	-	(54.364.902.376)	2020
Koreksi pembetulan akumulasi rugi fiskal tahun 2021 dan 2020	-	49.444.619.378	Correction of fiscal loss carry forward 2021 and 2020
Koreksi pembetulan akumulasi rugi fiskal tahun 2022	-	11.748.676.625	Correction of fiscal loss carry forward 2022
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir tahun	4.500.555.881	5.708.642.857	Accumulated fiscal loss at the end of the year
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir akhir tahun (pembulatan)	4.500.555.000	5.708.642.000	Accumulated fiscal loss at the end of the year (rounded)
Pajak kini	990.122.100	1.255.901.240	Current tax

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan(lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Pasal 22	-
Pasal 23	-
Sub-total	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28a	990.122.100

Pada 31 Desember 2023 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar ("SKPLB") No. 00001/406/20/054/23 dan No. 0072/406/21/054/23 tanggal 17 Januari 2023 dan 13 Juni 2023 atas pajak penghasilan ("PPh") Badan fiskal tahun 2021 dan 2020 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan Rp 8.067.661.556 dan Rp 30.536.827.246. Perusahaan mengakui selisih sebesar Rp 25.616.544.248 dan Rp 23.828.075.130 sebagai kompensasi yang mengurangi akumulasi rugi fiskal tahun berjalan.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar ("SKPLB") No. 00039/406/22/054/24 tanggal 4 April 2024 atas pajak penghasilan ("PPh") Badan fiskal tahun 2022 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan Rp 11.631.743.948. Perusahaan mengakui selisih sebesar Rp 11.748.676.625 sebagai kompensasi yang mengurangi akumulasi rugi fiskal tahun berjalan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba sebelum pajak penghasilan	6.632.822.221
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1.459.220.889)
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	
Penghasilan kena pajak final	(234.458.576)
Penyesuaian	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-
Lainnya	-
Beban Pajak Penghasilan - neto	(1.693.679.465)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (continued)

d. Income tax(continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Less prepaid income tax:</i>
	-	<i>Article 22</i>
	226.067.478	<i>Article 23</i>
	226.067.478	<i>Sub-total</i>
		<i>Estimated claim for income tax refund - Article 28a</i>
	1.029.833.762	

As of December 31, 2023, the Company has received Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") No. 00001/406/20/054/23 and No. 0072/406/21/054/23 dated January 17, 2023 and June 13, 2023 on corporate income tax ("PPh") for fiscal years 2021 and 2020 which determined the Company's fiscal loss of Rp 8,067,661,556 and Rp 30,536,827,246. The Company recognized the difference of Rp 25,616,544,248 and Rp 23,828,075,130 as compensation that reduces the current year's tax loss carryforward.

As of December 31, 2024, the Company has received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00039/406/22/054/24 dated April 4, 2024 on corporate income tax ("PPh") for fiscal year 2022 which determined the Company's fiscal loss of Rp 11,631,743,948. The Company recognized the difference amounting to Rp 11,748,676,625 as compensation which reduced the current year's tax loss accumulation.

A reconciliation of income tax benefit (expenses) - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	4.631.754.490	<i>Profit before income tax</i>
		<i>Income tax expenses at effective tax rate</i>
	(1.018.985.988)	<i>Tax effect of permanent difference</i>
	271.755.134	<i>Final taxable income</i>
	(1.846.330.065)	<i>Adjustment</i>
	1.129.763.938	<i>Unrecognized deferred tax on fiscal loss</i>
	(400.732.240)	<i>Non-deductible expenses</i>
	188	<i>Others</i>
Income Tax Expenses - net	(1.864.529.033)	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(7.598.128.360)	(621.609.951)	-	-	(8.219.738.311)	Difference in depreciation according to fiscal with commercial
Utang pembiayaan	3.612.444.157	-	-	-	3.612.444.157	Lease payables
Penyisihan piutang	4.356.645.019	-	-	-	4.356.645.019	Allowance of receivables
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	Allowance of inventories
Imbalan pascakerja	7.679.198.540	-	-	-	7.679.198.540	Post-employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	8.810.332.833	(621.609.951)	-	-	8.188.722.881	Deferred tax assets - net
	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(8.015.986.960)	417.858.600	-	-	(7.598.128.360)	Difference in depreciation according to fiscal with commercial
Utang pembiayaan	5.914.576.832	(455.802.610)	(1.846.330.065)	-	3.612.444.157	Lease payables
Penyisihan piutang	3.275.223.909	1.081.421.110	-	-	4.356.645.019	Allowance of receivables
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	Allowance of inventories
Imbalan pascakerja	7.565.542.501	194.225.172	-	(80.569.133)	7.679.198.540	Post-employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	9.499.529.759	1.237.702.272	(1.846.330.065)	(80.569.133)	8.810.332.833	Deferred tax assets - net

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

19. TAXATION (continued)

e. Deferred Taxes

Deferred taxes is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan tanggal 21 Maret 2025 dan tanggal 21 Maret 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tingkat diskonto per tahun	6,60%
Tingkat kenaikan gaji	6,0%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	3%
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	34.905.447.903
Beban yang diakui	
di laba rugi (Catatan 25)	-
Penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir tahun	34.905.447.903

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.905.447.903

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Total beban imbalan pascakerja	-

Rekonsiliasi jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Awal	(2.429.867.310)
Periode berjalan	-
Total penghasilan komprehensif lain	(2.429.867.310)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company accrued a liability for post-employment benefits in according with Labor Law No. 11/2020 for the years 2024 and 2023 based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan dated March 21, 2025 and March 21, 2024. The method use in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" with the following main assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6,44%		Discount rates per year
6,00%		Salary increases
TMI 2019		Mortality rate
3,00%		Resignation rate
55 tahun/55 years old		Normal retirement age

The movement of estimated post-employment benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
34.388.829.546		Balance at beginning of year
882.841.689		Expenses are recognized in the profit or loss (Note 25)
(366.223.332)		Other comprehensive income
-		Payment of benefit
34.905.447.903		Balance at end of year

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
34.905.447.903		Present value of benefits obligation

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.975.882.085		Current service cost
2.214.640.623		Interest cost
4.190.522.708		Total post employee benefits expense

Reconcile the amount recognized at other comprehensive income:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
(1.844.207.936)		Beginning
(585.659.374)		Current period
(2.429.867.310)		Total other comprehensive income

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

June 30, 2025 and December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Citrajaya Perkasamulia	208.100.040	36,61%	47.863.009.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	182.093.745	32,04%	41.881.561.350	PT Saranamulia Mahardhika
Masyarakat	178.181.215	31,35%	40.981.679.450	Public
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Citrajaya Perkasamulia	189.877.140	33,41%	43.671.742.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	107.786.052	18,96%	24.790.791.960	PT Saranamulia Mahardhika
PT KOEXIM Mandiri Finance	74.307.693	13,07%	17.090.769.390	PT KOEXIM Mandiri Finance
Ko Dandy	142.500	0,03%	32.775.000	Ko Dandy
So Helen Susilowati	80.000	0,01%	18.400.000	So Helen Susilowati
Masyarakat	196.181.615	34,52%	45.121.771.450	Public
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	Total

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 568.375.000 saham.

The agreement with the List of Shareholders which is made by Share Administration Bureau of the Company, the amount of Company shares recorded as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is 568,375,000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.888.000.000 terdiri dari tambahan tax amnesty sebesar pada tahun 2016.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp 5,888,000,000 consists of additional tax amnesty in 2016.

23. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penjualan lokal	288.957.983.192	303.142.233.289	Revenue local
Dikurangi:			Less:
Potongan penjualan	(50.734.850)	(7.042.000)	Sales discounts
Neto	288.907.248.342	303.135.191.289	Net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Penjualan:	
Steel drum	219.624.314.355
Steel dan komponen	30.210.115.815
Plastic drum	23.011.471.663
Metal printing	11.440.048.874
Pail can	4.200.003.500
Lain-lain	472.028.985
Total	288.957.983.192
Dikurangi:	
Potongan penjualan	(50.734.850)
Penjualan neto	288.907.248.342

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Penjualan / Sales	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT Intipelangi Drumasindo	148.809.927.463	94.319.513.818
PT Pertamina (Persero)	92.477.300.900	91.942.597.900
PT Prajamita Internusa	10.836.743.000	78.737.400.830
Total	252.123.971.363	264.999.512.548

23. NET SALES (continued)

Details of sales by product is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penjualan:		Sales:
Steel drum	228.010.382.610	Steel drum
Steel dan komponen	36.126.396.478	Steel component
Plastic drum	25.263.768.720	Plastic drum
Metal printing	9.586.027.621	Metal printing
Pail can	3.995.852.000	Pail can
Lain-lain	159.805.860	Others
Total	303.142.233.289	Total
Dikurangi:		Less:
Potongan penjualan	(7.042.000)	Sales discounts
Penjualan neto	303.135.191.289	Net sales

Sales of finished goods which exceed 10% of total net sales are as follows:

	Presentase Dari Total Penjualan / Percentage of Total Sales		
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PT Intipelangi Drumasindo	51,51%	31,11%	PT Intipelangi Drumasindo
PT Pertamina (Persero)	32,01%	30,33%	PT Pertamina (Persero)
PT Prajamita Internusa	3,75%	25,97%	PT Prajamita Internusa
Total	87,27%	87,42%	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 yang terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun	86.599.645.980
Pembelian	216.781.573.191
Pembelian lain-lain	-
Bahan tersedia dipakai	303.381.219.171
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun	(77.163.448.470)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	226.217.770.701
Upah langsung	6.097.001.040
Beban produksi tidak langsung	19.149.153.751
Total beban produksi	251.463.925.492

24. COSTS OF GOODS SOLD

This account is cost of goods sold for the year ended June 30, 2025 and 2024 were consist of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun	94.085.347.588	Raw and indirect materials at beginning of the year
Pembelian	238.308.823.974	Purchase
Pembelian lain-lain	-	Other purchase
Bahan tersedia dipakai	332.394.171.562	Materials available
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun	(140.811.514.556)	Raw and indirect materials at ending of the year
Pemakaian bahan baku dan pembantu	191.582.657.006	The use of raw and indirect materials
Upah langsung	5.571.685.809	Direct wages
Beban produksi tidak langsung	18.372.274.450	Overhead costs
Total beban produksi	215.526.617.265	Total manufacturing cost

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 yang terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Persediaan barang dalam proses awal tahun	63.081.993.087	63.546.714.769	Inventories of work in process the beginning of the year
Persediaan barang dalam proses akhir tahun (Catatan 8)	(62.044.476.339)	(15.350.042.960)	Inventories of work in process the ending of the year (Note 8)
Total beban produksi	252.501.442.240	263.723.289.074	Total cost of goods manufactured
Persediaan bahan jadi awal tahun	9.085.415.298	5.894.471.862	Finished goods at beginning of the year
Persediaan bahan jadi akhir tahun (Catatan 8)	(11.971.222.026)	(3.722.467.032)	Finished goods at ending of the year (Note 8)
Total beban pokok pendapatan	249.615.635.512	265.895.293.904	Total cost of goods sold

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

This account is cost of goods sold for the year ended June 30, 2025 and 2024 were consist of: (continued)

Purchases of raw materials and indirect materials which exceed 10% of the total sales amount are as follows:

Pembelian / Purchase				
30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
PT Posco	125.003.917.944	84.671.331.278	57,66%	35,53% PT Posco
PT Intipelangi Drumasindo	61.720.550.000	34.172.090.000	28,47%	14,34% PT Intipelangi Drumasindo
Total	186.724.467.944	118.843.421.278	86,13%	49,87% Total

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of overhead costs are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Gaji	8.814.806.298	8.024.924.690	Salaries
Listrik, air dan gas	4.102.213.640	4.054.863.948	Electricity, water and gas
Penyusutan (Catatan 11)	2.425.037.665	3.283.289.132	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan	1.289.032.414	1.352.616.896	Supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	1.191.964.597	878.971.694	Maintenance and repairs
Jaminan sosial tenaga kerja	520.684.137	564.565.285	Social security
Catering	343.542.000	-	Catering
Asuransi pabrik	167.320.407	211.092.805	Insurance plant
Cetakan	261.283.970	1.950.000	Printing
Pajak penghasilan pasal 21	33.268.623	-	Income tax article 21
Pengobatan	-	-	Medical
Total beban produksi	19.149.153.751	18.372.274.450	Total overhead costs

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Pengiriman dan pengepakan	5.779.014.724	6.226.906.857	Shipping and packing
Beban Asuransi dan sertifikasi produk	240.500.000	-	Insure burden and product certification
Penagihan	302.800.000	221.940.000	Billing
Total beban penjualan	6.322.314.724	6.448.846.857	Total selling expenses

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Beban umum dan administrasi:	
Gaji dan tunjangan	8.498.210.020
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	-
Pajak penghasilan pasal 21	1.973.489.559
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	404.728.245
Pajak bumi dan bangunan	188.360.434
Tenaga ahli	122.500.000
Perizinan	115.339.000
Pemeliharaan dan perbaikan	231.919.603
Alat tulis kantor	241.170.542
Iuran sumbangan	189.410.400
Administrasi perusahaan publik	89.073.438
Jaminan sosial tenaga kerja	148.830.822
Listrik dan air	120.222.974
Representasi	179.148.148
Transportasi perjalanan dinas	63.241.960
Komunikasi	42.135.387
Administrasi dan provisi bank	36.138.726
Latihan dan pendidikan	7.000.000
Asuransi	52.046.206
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	2.360.133.220
Total beban umum dan administrasi	15.063.098.685
Total beban usaha	21.385.413.409

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
General and administrative expenses:		
Salaries and allowances	7.099.273.566	
Post-employment benefits (Note 20)	-	
Income tax article 21	1.488.234.912	
Depreciation of fixed assets (Note 11)	408.796.564	
Land and building tax	1.292.600.366	
Professional fee	298.328.830	
Licenses	401.930.100	
Maintenance and repairs	234.407.066	
Stationery	168.253.368	
Contribution and donation	119.912.188	
Administration of the company's plant	93.173.557	
Social security	142.175.342	
Electricity and water	121.036.945	
Representations	623.082.127	
Transportation official trip	175.086.677	
Communication	50.374.771	
Bank administration and provision	782.216.474	
Training and education	13.750.000	
Insurance	21.901.946	
Others (each below Rp 10,000,000)	2.041.740.081	
Total general and administrative expenses	15.576.274.879	
Total operating expenses	22.025.121.736	

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Piutang usaha (Catatan 6)	
PT Intipelangi Drumasindo	63.103.271.736
PT Prajamita Jaya Persada	-
PT Prajamita Internusa	9.916.537.394
Total	73.019.809.130
Persentase dari Total Aset	10,57%
Piutang lain-lain (Catatan 7)	
KSO Pelangi Indoserena	99.628.286.936
PT Indoserena Dwimakmur	77.557.731.647
PT Prajamita Internusa	19.526.436.643
PT Intipelangi Drumasindo	37.074.347.849
Total	233.786.803.075
Persentase dari Total Aset	33,84%

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Trade receivables (Note 6)		
PT Intipelangi Drumasindo	97.768.450.779	
PT Prajamita Jaya Persada	-	
PT Prajamita Internusa	13.925.531.114	
Total	111.693.981.893	
Percentage to Total Assets	15,67%	
Other receivables (Note 7)		
KSO Pelangi Indoserena	99.628.286.936	
PT Indoserena Dwimakmur	59.062.035.854	
PT Prajamita Internusa	25.303.859.043	
PT Intipelangi Drumasindo	11.877.265.253	
Total	195.871.447.086	
Percentage to Total Assets	27,48%	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>			<u>Trade payables (Note 13)</u>
PT Prajamita Internusa	-	885.675.660	PT Prajamita Internusa
PT Prajamita Jaya Persada	2.005.060.405	3.230.318.115	PT Prajamita Jaya Persada
PT Intipelangi Drumasindo	14.321.775.000	13.427.717.100	PT Intipelangi Drumasindo
Total	16.326.835.405	17.543.710.875	Total
Persentase dari Total			Percentage to Total
Liabilitas	3,42%	3,48%	Liabilities
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Trade payables</u>
PT Prajamita Internusa	16.058.810.727	15.108.810.727	PT Prajamita Internusa
Persentase dari Total			Percentage to Total
Liabilitas	3,36%	2,99%	Liabilities
<u>Utang lembaga keuangan nonbank (Catatan 17)</u>			<u>Non-bank financial institution payables (Note 17)</u>
PT Koexim Mandiri Finance	34.816.739.909	35.927.039.919	PT Koexim Mandiri Finance
Persentase dari Total			Percentage to Total
Liabilitas	7,29%	7,12%	Liabilities
<u>Penjualan produk (Catatan 23)</u>			<u>Sales of product (Note 23)</u>
PT Intipelangi Drumasindo	148.809.927.463	222.413.141.866	PT Intipelangi Drumasindo
PT Prajamita Jaya Persada	-	90.833.414.222	PT Prajamita Jaya Persada
PT Prajamita Internusa	10.836.743.000	26.119.331.880	PT Prajamita Internusa
Total	159.646.670.463	339.365.887.968	Total
Persentase dari Total Penjualan	55,26%	56,53%	Percentage to Total Sales

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Intipelangi Drumasindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan penjualan/ Trade receivables, other receivables, trade payables, and sales
PT Prajamita Internusa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan dan utang lain-lain/ Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and other payable
PT Indoserena Dwimakmur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, piutang usaha/ Other and trade receivables
KSO Pelangi Indoserena	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Koexim Mandiri Finance	Pemegang saham utama Perusahaan/ Major stockholder of the Company	Utang lembaga keuangan nonbank/ Non-bank financial institution payables
PT Prajamita Jaya Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan / Trade receivables, trade payables and sales

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Some of board and management of PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa are the Company's board and management.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Certain of the Company's products are sold to PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa and then sold to consumers directly. The Company also purchased certain raw and indirect materials from PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

The Company has lending and borrowing transactions in cash for short term with PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa. The transactions have no interest and no collateral.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain pihak berelasi, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang lain-lain tidak dapat diestimasi dengan handal sehingga dicatat sesuai dengan biaya perolehannya.

Nilai wajar dari dana yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar asing, risiko suku bunga serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

(a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for restricted funds, other receivables related parties, other payables, nonbank financial institution payables and consumer financing payable, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of other receivables cannot be estimated reliably, so they are recorded at cost.

The fair value of restricted funds, other payables, non-bank financial institution payables and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

(a) Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(a) Risiko kredit (lanjutan)

(a) Credit risk (continued)

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired					
		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	
Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade				
		Total / Total			
Kas dan bank	892.783.496	-	-	-	892.783.496
Dana yang dibatasi penggunaannya	616.728.844	-	-	-	616.728.844
Piutang usaha	-	119.592.894.975	(15.501.088.661)	-	104.091.806.314
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	233.910.815.659	(4.301.843.242)	-	229.608.972.417
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	580.377.000	-	-	580.377.000
Total	1.509.512.340	234.491.192.659	119.592.894.975	(19.802.931.963)	335.790.668.071
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired					
		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	
Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade				
		Total / Total			
Kas dan bank	1.955.864.964	-	-	-	1.955.864.964
Dana yang dibatasi penggunaannya	573.626.391	-	-	-	573.626.391
Piutang usaha	-	158.908.670.677	(15.501.088.661)	-	143.407.582.016
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	195.871.447.086	(4.301.843.242)	-	191.569.603.844
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	587.057.001	-	-	587.057.001
Total	2.529.491.355	196.458.504.087	158.908.670.677	(19.802.931.963)	338.093.734.216

(b) Risiko pasar

(b) Market risks

- (i) Risiko mata uang
- Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

- (i) Foreign currency risk
- The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

30 Juni 2025 / June 30, 2025			31 Desember 2024 / December 31, 2024		
		Dampak Laba			Dampak Laba
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit		Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	0,00%	-	1,73%	30.661	Europe
Dolar Amerika Serikat	0,00%	-	2,01%	9.231.416	United States Dollar

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(b) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan.

Strategi manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 - 30 hari / 1 - 30 days	31 - 90 hari / 31 - 90 days	> 90 hari / > 90 days	Total / Total
Utang usaha	-	31.136.966.864	25.076.783.998	44.128.472.427	100.342.223.289
Utang lain-lain pihak ketiga	26.838.000.825	-	-	-	26.838.000.825
Utang bank jangka pendek	74.187.167.361	-	-	-	74.187.167.361
Beban akrual	1.303.341.977	-	-	-	1.303.341.977
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-
Utang lembaga keuangan nonbank	34.816.739.909	-	-	-	34.816.739.909
Total	137.145.250.072	31.136.966.864	25.076.783.998	44.128.472.427	237.487.473.361

Trade payables
Other payables third parties
Bank loans short-term
Accrued expenses
Consumer financing payables
Non-bank financial institution payables

Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(b) Market risks (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company.

The Company's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(c) Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risks (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 - 30 hari / 1 - 30 days	31 - 90 hari / 31 - 90 days	> 90 hari / > 90 days	Total / Total		
Utang usaha	-	86.329.294.396	7.313.450.857	7.190.708.594	100.833.453.847	Trade payables
Utang lain-lain	27.796.860.639	-	-	-	27.796.860.639	Other payables
Utang bank jangka pendek	79.478.879.967	-	-	-	79.478.879.967	Bank loans short-term
Beban akrual	1.720.432.082	-	-	-	1.720.432.082	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	16.420.200.712	-	-	-	16.420.200.712	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan nonbank	35.927.039.919	-	-	-	35.927.039.919	Non-bank financial institution payables
Total	161.343.413.319	86.329.294.396	7.313.450.857	7.190.708.594	262.176.867.166	Total

(d) Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

(d) Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Berikut ini adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total utang (setelah dikurangi kas dan bank) terhadap total ekuitas pada tanggal 30Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas	477.890.632.680	504.820.024.785	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	(892.783.496)	(1.955.864.964)	Less: Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	476.997.849.184	502.864.159.821	Net liabilities
Total ekuitas	213.025.512.966	208.004.422.796	Total equity
Rasio pengungkit	2,24	2,42	Gearing ratio

29. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan memproduksi wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

29. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company produce metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing services.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

Information based on product segment is as follows:

	2024							
	Percetakan / Printing	Pailan / Paikan	Drum / Drum	Component / Component	Plastik drum / Plastic drum	Tidak dapat / Cannot be allocated	Total / Total	
Penjualan neto	22.835.128.062	8.571.432.700	448.501.578.940	69.787.689.698	50.357.071.562	264.843.300	600.317.744.262	Sales
Potongan penjualan	-	-	-	-	-	(27.147.300)	(27.147.300)	Discount and return
Beban pokok pendapatan	28.505.262.483	7.467.432.170	385.548.120.950	65.596.269.179	46.396.900.000	-	533.512.004.782	Cost of goods sold
Laba bruto	(5.670.154.421)	1.104.000.530	62.953.457.990	4.191.420.519	3.960.171.562	237.696.000	66.778.592.180	Gross profit
Beban usaha - neto	1.773.003.500	801.017.950	29.911.571.788	3.746.162.512	3.533.520.361	-	39.865.276.311	Operating expenses - net
Laba usaha	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	237.696.000	26.913.315.869	Operating profit
Beban lain-lain - neto	-	-	-	-	-	22.281.561.379	22.281.561.379	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	(22.043.865.379)	4.631.754.490	Profit (loss) before tax
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(1.864.529.033)	(1.864.529.033)	Deferred tax income
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	285.654.199	285.654.199	Other comprehensive income - net
Laba (rugi) - neto	(7.443.157.921)	242.982.580	33.003.886.202	445.258.007	426.651.001	(23.622.740.213)	3.052.879.656	Profit (loss) - net
Aset segmen	-	-	-	-	-	-	-	Segment assets
Aset lancar	2.467.280.000	3.046.301.000	97.587.000.000	1.441.900.000	42.907.370.000	154.081.582.512	301.531.433.512	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	-	-	411.293.014.069	411.293.014.069	Non-current assets
Total	2.467.280.000	3.046.301.000	97.587.000.000	1.441.900.000	42.907.370.000	565.374.566.581	712.824.447.581	Total
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	504.820.024.785	504.820.024.785	Segment liabilities

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada Tanggal 31 Mei 2021 Kreditor telah mengajukan permohonan PKPU terhadap perusahaan (Debitur) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Majelis Hakim mengabulkan permohonan PKPU tersebut terhitung sejak tanggal 23 Agustus 2021 ("Tanggal PKPU"), Debitur telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan poin sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU
- Mengabulkan PKPU Sementara kepada Debitur selama 45 hari terhitung sejak

Pada tanggal 18 Mei 2022 dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh perusahaan (debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (holomogasi). Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh Kreditor dan keputusan Pengadilan Niaga.

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

Jumlah Terutang BDFK/BDFK Outstanding Amount

Porsi / Portion	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda /Penalties	Total/Total
Separatis	265.213.122.906	49.064.644.289	9.905.732.805	324.183.500.000
Konkuren	119.370.221.753	20.237.803.591	76.474.728.073	216.082.753.417
Total	384.583.344.659	69.302.447.880	86.380.460.878	540.266.253.417

Penyelesaian BDFK/BDFK Completion

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan/Sale of
384.583.344.659	268.420.737.564	11.012.194.962	105.150.412.133

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding	Cicilan Bunga Terhutang (%) /Outstanding Interest	Pembayaran Lump-sum/Lump-sum payments
ke-1	-	-	-
ke-2	328.493.001	5,00%	-
ke-3	328.493.001	5,00%	-
ke-4	328.493.001	5,00%	62.732.587.866
ke-5	328.493.001	5,00%	-
ke-6	328.493.002	15,00%	-
ke-7	328.493.002	15,00%	-
ke-8	3.284.930.007	50,00%	-

30. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On May 31, 2021 the Creditor has submitted a PKPU application against the company (Debtor) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered with case number No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Panel of Judges granted the PKPU request as of August 23, 2021 ("PKPU Date"), the Debtor has been legally declared PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the following points:

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 45 (forty five) calendar days as of the issuance of such decision;

On May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by the company (debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors so that peace occurs (holomogation). On May 24, 2022 the PKPU 's process and the peace plan have been completed. The debt settlement plan has been approved by the creditor and the decision of the Commercial Court.

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

30 SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Jumlah Terutang KAB/KAB Outstanding Amount

Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Denda / <i>Penalties</i>	Total/ <i>Total</i>
26.883.762.195	3.224.061.020	537.675.244	30.645.498.459

Penyelesaian KAB

Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Omnibus/ <i>Omnibus</i>	Konversi Term- Loan/ <i>Conversion Term-Loan</i>	Penjualan Aset Jaminan/ <i>Sale of Collateral Assets</i>
26.883.762.195	18.763.577.199	487.211.100	7.632.973.896

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 3 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 3 years starting from the 2nd year:

Tahun/ <i>Year</i>	Cicilan Bunga Terhutang/ <i>Outstanding Interest Installments</i>	Cicilan Bunga Terhutang (%)/ <i>Outstanding Interest Installments (%)</i>	Pembayaran Lump- sum/ <i>Lump-sum payments</i>
ke-1	-	-	-
ke-2	161.203.051	5,00%	-
ke-3	161.203.051	5,00%	-
ke-4	-	90,00%	2.901.654.918

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

Jumlah Terutang KOEXIM/KOEXIM Outstanding Amount

Porsi/ <i>Portion</i>	Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Denda/ <i>Penalties</i>	Total/ <i>Total</i>
Separatis	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000
Konkuren	-	3.168.918.755	-	3.168.918.755
Total	40.000.000.000	3.168.918.755	-	43.168.918.755

Penyelesaian KOEXIM/KOEXIM Completion

Pokok Terhutang/ <i>Principle</i>	Omnibus/ <i>Omnibus</i>	Konversi Term-Loan/ <i>Conversion Term-Loan</i>	Penjualan Aset Jaminan/ <i>Sale of Collateral Assets</i>
40.000.000.000	27.918.082.391	2.231.497.609	12.950.000.000

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/ <i>Year</i>	Cicilan Bunga Terhutang/ <i>Outstanding</i>	Cicilan Bunga Terhutang (%)/ <i>Outstanding Interest</i>	Pembayaran Lump- sum/ <i>Lump-sum payments</i>
ke-1	-	-	-
ke-2	158.445.938	5,00%	-
ke-3	158.445.938	5,00%	-
ke-4	158.445.938	5,00%	1.113.547.128
ke-5	158.445.938	5,00%	-
ke-6	475.337.813	15,00%	-
ke-7	475.337.813	15,00%	-
ke-8	470.912.249	14,86%	-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

30 SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Jumlah Terutang BRI/BRI Outstanding Amount

Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
49.999.999.795	1.045.364.325	-	51.045.364.120

Penyelesaian BRI/BRI Completion

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term- Loan/Conversion Term-Loan	Jaminan/Sale of Collateral Assets
49.999.999.795	34.897.602.846	10.002.396.949	5.100.000.000

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terhutang (%)/Outstanding Interest Installments (%)
ke-1	-	-
ke-2	52.268.216	5,00%
ke-3	52.268.216	5,00%
ke-4	52.268.216	5,00%
ke-5	52.268.216	5,00%
ke-6	156.804.649	15,00%
ke-7	156.804.649	15,00%
ke-8	522.682.163	50,00%

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor konkuren adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for concurrent creditors is as follows:

Penyelesaian Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen/Settlement of Consumer Financing Debt Creditors

Kreditor/Creditors	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
Althaasia	15.190.752.027	2.636.090.573	1.050.000	17.827.892.600
BOT Finance	12.789.684.637	1.957.125.563	8.070.405	14.754.880.605

Tenor Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Consumer Financing Debt Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen

Payment of Principal Installments for Consumers Financing Payable Creditors

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Arthaasia/Arthaasia	BOT Finance/BOT Finance
ke-1	1,00%	151.907.520	127.895.846
ke-2	5,00%	759.537.601	639.479.232
ke-3	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-4	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-5	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-6	34,00%	5.164.855.689	4.348.458.777

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

30 SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Pembayaran Bunga terhutang Putusan PKPU

PKPU Decision Outstanding Interest Payment

Tahun/Year	Cicilan Pokok per Tahun (%)/Principal Installments per	Arthaasia/Arthaasia	BOT Finance/BOT Finance
ke-1	-	-	-
ke-2	5,00%	131.804.529	97.856.278
ke-3	10,00%	263.609.057	195.712.556
ke-4	15,00%	395.413.586	293.568.854
ke-5	20,00%	527.218.115	391.425.113
ke-6	50,00%	1.318.045.287	978.562.782

Penyelesaian Kreditor Utang Lain-lain/Settlement of Other Payables Creditors

Kreditor Utang Lain-Lain/ Other Payables Creditors	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
PT Mitsubishi Indonesia	36.051.000.000	11.901.330.315	-	47.952.330.315
PT Hanwa Indonesia	44.134.001.002	7.832.680.608	-	51.966.681.610
PT Marubeni Itochu Steel	39.817.000.000	-	-	39.817.000.000
PT Asuransi Asei	13.690.224.000	5.116.549.203	-	18.806.773.203
PT Asuransi Jasindo	25.864.837.000	-	7.713.292.535	33.578.129.535

Tenor Kreditor Utang lain-lain setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Other payables Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang lain-lain

Payment of Principal Installments Other Debt Creditors

Tahun/Year	Cicilan Pokok per Tahun (%)/Principal Installments per Year (%)	PT Mitsubishi Indonesia/ PT Mitsubishi Indonesia	PT Hanwa Indonesia/ PT Hanwa Indonesia	PT Marubeni Itochu Steel/ PT Marubeni Itochu Steel	PT Asuransi Asei/ PT Asuransi Asei	PT Asuransi Jasindo/ PT Asuransi Jasindo
ke-1	1,00%	360.510.000	441.340.010	398.170.000	136.902.240	258.648.470
ke-2	2,00%	721.020.000	882.680.020	796.340.000	273.804.480	517.296.740
ke-3	3,00%	1.081.530.000	1.324.020.030	1.194.510.000	410.706.720	775.945.110
ke-4	5,00%	1.802.550.000	2.206.700.050	1.990.850.000	684.511.200	1.293.241.850
ke-5	15,00%	5.407.650.000	6.620.100.150	5.972.550.000	2.053.536.600	3.879.725.550
ke-6	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-7	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-8	34,00%	12.257.340.000	15.005.560.341	13.537.780.000	4.654.676.160	8.794.044.580

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal.

As at 31 December 2024 and 2023 the Company has fulfilled its obligations as scheduled.

Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) yang telah ditandatangani oleh PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan para kreditornya. Oleh sebab itu, proses PKPU terhadap PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah berakhir dan kewenangan pengurusan perseroan kembali kepada Direksi Perseroan. PT Pelangi Indah Canindo Tbk sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya.

On May 24, 2022 the PKPU's process and the peace plan have been completed. The Commercial Court has ratified the Peace Agreement (Homologation) which was signed by PT Pelangi Indah Canindo Tbk and its creditors. So the PKPU process against PT Pelangi Indah Canindo Tbk has ended and the authority to manage the Company returns to the Company's Directors. PT Pelangi Indah Canindo Tbk has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditors.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

- 1) 1 Januari 2025
 - Amandemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
 - PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
 - Amandemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamandemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74):Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

- 1) 1 Januari 2025 (lanjutan)
 - PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
 - PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
 - PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
 - PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Tak berwujud
 - PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi
- 2) 1 Januari 2026
 - Amandemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
 - Amandemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
 - Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of June 30, 2025 (Unaudited)
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

- 1) January 1, 2025
 - Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
 - PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract
 - Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

- 1) January 1, 2025 (continued)
 - PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
 - PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
 - PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
 - PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
 - PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
 - PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property
- 2) January 1, 2026
 - Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
 - Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
 - Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.